

**FAKOR-FAKTOR DAN UPAYA PENANGGULANGAN KERUSAKAN
NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM PURA PAKUALAMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan



oleh :

Zubaidatun Ni'mah

16140081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1152/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Faktor-Faktor dan Upaya Penanggulangan Kerusakan Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUBAIDATUN NI'MAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16140081
Telah diujikan pada : Senin, 26 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

SIGNED

Valid ID: 64c87173b95ec



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 64c88537dd1d5



Penguji II

Andriyana Fatmawati, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64c20efe37e94



Yogyakarta, 26 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 64c9dbab39d9f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zubaidatun Ni'mah

NIM : 16140081

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Fakor-Faktor dan Upaya Penanggulangan Kerusakan Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman" adalah hasil karya penelitian saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpanan dalam penyusunan skripsi ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN K
YOGYA



Zubaidatun Ni'mah

NIM.16140081

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zubaidatun Ni'mah
NIM : 16140081
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Faktor-Faktor dan Upaya Penanggulangan Kerusakan
Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S.,
M.A
NIP.19710601 200003 1 002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah 286)

“The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that can possibly happen.”

(Mark Lee)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk Bapak, Ibu dan kedua adik penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, dan segalanya.



INTISARI

Fakor-Faktor dan Upaya Penanggulangan Kerusakan Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman

Zubaidatun Ni'mah

16140081

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan naskah kuno dan penanggulangannya di Perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kemudian ditarik kesimpulan. Uji validitas dari penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab kerusakan naskah kuno disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor biota berupa rayap, kutu buku dan jamur. Faktor fisika yaitu suhu dan kelembaban, debu dan cahaya yang kurang diperhatikan dengan baik. Kemudian faktor kimia berupa bahan tinta pada naskah. Faktor lain yaitu manusia juga dapat berpengaruh besar menyebabkan kerusakan. Yang terakhir yaitu faktor usia dari naskah yang menyebabkan naskah rentan terhadap kerusakan. Kerusakan terbanyak disebabkan oleh faktor kimia berupa tinta yang luntur pada naskah. Tindakan penanggulangan yang dilakukan yaitu fumigasi, termix control, pemasangan kapur barus, pemasangan bahan penyerap udara lembab, membersihkan almari penyimpanan naskah kuno, membersihkan ruangan perpustakaan, dan juga digitalisasi naskah kuno. Kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan untuk melakukan penanggulangan kerusakan naskah kuno yaitu kurangnya tenaga untuk melakukan perawatan terhadap naskah kuno setiap harinya. Selain itu dana untuk memenuhi kebutuhan perawatan sehari-hari terhadap naskah kuno juga masih kurang.

Kata kunci: preservasi, naskah kuno

ABSTRACT

Factors and Countermeasures for Damage Ancient Manuscripts in the Library of Pura Pakualaman Museum

Zubaidatun Ni'mah

16140081

This research aims to find out the factors that cause damage to ancient manuscripts and their countermeasures at Pura Pakualaman Library Yogyakarta. This research used descriptive qualitative method. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation and then conclusions were drawn. The validity test of this research uses triangulation. The results of this study indicate that the causes of damage to ancient manuscripts are caused by several factors, namely biota factors in the form of termites, bookworms and fungi. Physical factors are temperature and humidity, dust and light that are not well cared for. Then chemical factors in the form of ink material on the manuscript. Other factors, namely humans, can also have a major effect on causing damage. The last is the age factor of the manuscript which causes the manuscript to be vulnerable to damage. The most damage is caused by chemical factors in the form of faded ink on the manuscript. The countermeasures taken are fumigation, thermix control, installation of mothballs, installation of humid air absorbing materials, cleaning ancient manuscript storage cabinets, cleaning the library room, and also digitizing ancient manuscripts. The obstacles faced by the library to overcome damage to ancient manuscripts are the lack of personnel to carry out maintenance of ancient manuscripts every day. In addition, funds to fulfill the daily maintenance needs of ancient manuscripts are also still lacking.

Keywords: preservation, ancient manuscripts

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliah menuju zaman terang benerang.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan, setelah perjalanan panjang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi peneliti, berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini telah terselesaikan.

Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag. SS. MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan izin, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. dan Andriyana Fatmawati M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini.
3. Segenap Bapak dan Ibu dosen dan staf Program Studi Ilmu Perpustakaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Pihak Perpustakaan Museum Pura Pakualaman Yogyakarta yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di tempat.
5. Seluruh pustakawan dan staf Perpustakaan Museum Pura Pakualaman Yogyakarta yang telah bersedia menjadi informan dan membantu kelancaran penelitian.

6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan berbagai koleksi sebagai penunjang dalam penelitian ini.

7. Kedua orang tua dan kedua adikku yang selama ini telah memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teruntuk teman-temanku Mega, Anisa, Mike, Afifah, Nino, Ira1 yang telah memerikan dukungan.

9. Kim Minseok, Kim Jun Myeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Do Kyungsoo, Kim Jongin, Oh Sehun, yang telah memberi dukungan dan motivasi musik dalam pengerjaan skripsi.

Terimakasih semoga amal baik yang telah diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Fokus Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Perpustakaan	10
2.2.2 Pengertian Perpustakaan Khusus	10
2.2.3 Pengertian Naskah Kuno.....	11
2.2.4 Pengertian Preservasi, Konservasi	11
2.2.4.1 Pengertian Preservasi	11
2.2.4.2 Pengertian Konservasi.....	12

2.2.5 Tahap Peleatarian.....	12
2.2.6 Faktor Kerusakan Bahan Pustaka.....	21
2.2.7 Kendala Preservasi Bahan Pustaka	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	30
3.4 Informan.....	30
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Uji Keabsahan Data	32
3.8 Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum.....	36
4.1.1 Sejarah.....	37
4.1.2 Visi dan Misi	38
4.1.3 Fungsi dan Tujuan.....	38
4.1.4 Struktur Organisasi	39
4.1.5 Jam Kunjung	40
4.1.6 Koleksi	40
4.1.7 Panduan Akses	44
4.1.8 Layanan.....	44
4.2 Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno	45
4.3 Upaya Preservasi Naskah Kuno	54
4.4 Kendala Preservasi Naskah Kuno	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 4. 1 Pengelola Perpustakaan Widyapustaka Pura Pakualaman.....	40
Tabel 4. 2 Koleksi Naskah Kuno Di Perpustakaan Pakualaman Di Kategorikan Menjadi Delapan Belas Kelompok	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Klasifikasi Penyusunan Naskah Kuno	43
Gambar 4.4 Naskah Kuno yang Dikikis Kutu Buku.....	47
Gambar 4.8 Naskah Rusak yang Diakibatkan Tinta Kurang Bagus	52
Gambar 4.12 Peletakan Kapus Barus dalam Almari Naskah Kuno.....	56
Gambar 4.12 Alat Pengatur Kelembaban Udara.....	57
Gambar 4.13 Pemberian Sampul Cover pada Naskah	58
Gambar 4.13 Alat Scanner Guna Menunjang Proses Digitalisasi	61
Gambar 4.13 Digitalisasi di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan kumpulan koleksi yang dapat dimanfaatkan masyarakat yang tidak perlu dibeli dengan biaya sendiri. Perpustakaan juga diartikan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi dan ibadah yang merupakan kebutuhan manusia. Di samping dengan perpustakaan didefinisikan sebagai tempat mengakses informasi dalam format apapun. Menurut Chanu dan Purnima (2019) *“Library is the integral part of educational institution made to serve educational, cultural, research, recreational materials for the information needs of their users”*.

Adapun guna pengembangan koleksi naskah kuno tetap terjaga, maka upaya pelestarian haruslah menjadi perhatian yang sangat serius. Peran masyarakat juga diperlukan dalam menjaga kelestarian naskah kuno agar tidak punah dan bermanfaat. Seperti yang dinyatakan Mount and Masound (1999) dalam (Crompton & Fyke, 2016) *“special libraries are defined as those information organizations sponsored by private companies, government agencies, not-for-profit organizations, or professional associations”*. Upaya pelestarian bisa dilakukan melalui penyimpanan di museum atau di perpustakaan serta diolah dan dikaji isinya agar dengan mudah dipahami oleh pengembang kebudayaan dan dapat di informasikan kepada masyarakat.

Masih banyak masyarakat menyimpan naskah kuno bukan untuk dibaca melainkan sebagai benda pusaka yang dijaga dari orang terdahulu secara turun-temurun. “Naskah adalah sebuah bentuk karya tulis yang berisi ide atau gagasan yang berupa bahan, baik berupa kertas, *dluwang* (kertas jawa), buku atau sejenisnya. Naskah merupakan benda konkret yang dapat dilihat dan dipegang” (Sulistiyorini, 2015, hal. 18).

Agar koleksi naskah-naskah kuno tersebut tetap terjaga maka upaya pelestarian haruslah menjadi hal yang serius yaitu dengan preservasi naskah kuno yang benar. Cara yang bisa dilakukan adalah konservasi dan restorasi. Konservasi yaitu upaya perpanjangan naskah, kertas akan mengalami perubahan warna atau pemudaran yang berakibat tumbuhnya jamur, sehingga mudah lapuk. Masalah lain yang perlu diperhatikan yaitu tinta yang digunakan untuk menulis dokumen. Langkah untuk penanganan konservasi kuratif adalah melakukan pembersihan secara mekanis untuk menghilangkan debu dan kotoran yang menempel pada permukaan kertas. Selanjutnya dilakukan fumigasi dalam ruangan tertutup rapat untuk membunuh berbagai serangga, khususnya tingkatan telur dan larva dengan menggunakan bahan kimia. Setelah tindakan fumigasi selesai, koleksi kertas dikeluarkan dan diangin-anginkan dalam ruangan tanpa cahaya. Selain melakukan konservasi, pelestarian fisik naskah kuno agar bentuk fisik dari naskah kuno tetap utuh yaitu dengan cara restorasi. Restorasi adalah upaya merawat dan mengembalikan keutuhan kertas dan jilidnya sehingga diharapkan bisa bertahan lebih lama.

Usaha-usaha untuk menyelamatkan bahan pustaka dari kerusakan dan kehancuran meliputi tiga kegiatan yaitu pelestarian, pengawetan, dan perbaikan. Adapun pencegahan kerusakan bahan pustaka bertujuan agar kerusakan berat dapat dihindari sehingga bahan pustaka dapat diselamatkan. (Somarajan & Esmail, 2021) *Preservation of manuscripts generally means managing collections from deterioration and ensuring continuous availability.* Tujuan utama dari pelestarian bahan pustaka adalah untuk melestarikan, baik dalam bentuk fisik dengan mempertahankan bentuk asli maupun pelestarian informasi dengan alih media dalam bentuk mikro dan digital yang merupakan hasil budaya cipta manusia.

Pada tahun 2002 sampai 2003 Perpustakaan Museum Pura Pakualaman menyelenggarakan proyek katalogisasi dari Toyota Foundation. Tujuan proyek tersebut untuk menginventarisasi kembali naskah-naskah koleksi perpustakaan dan untuk membuat deskripsi naskah secara teliti. Setelah dilakukan inventarisasi, ditemukan sejumlah naskah yang belum terdaftar dalam katalog Giradet. Naskah koleksi Perpustakaan Museum Pura Pakualaman yang tercantum dalam katalog Giradet hanya ada 195 naskah. Padahal, naskah yang ditemukan hingga saat ini berjumlah 251 naskah.

Terjadinya penambahan jumlah koleksi antara lain disebabkan oleh masuknya sejumlah naskah yang semula disimpan di ruang lain. Selain dijumpai penambahan jumlah koleksi, juga diketahui adanya sejumlah naskah yang tidak berada di tempatnya lagi atau hilang. Pernyataan “hilang” tersebut

didasarkan pada tidak ditemukannya naskah yang bersangkutan dalam almari penyimpanan naskah.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman karena terdapat banyak naskah kuno dan belum ada topik penelitian yang sama di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman. Tempat penelitian yang sama dengan domisili peneliti memudahkan penyelesaian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti akan memecahkan masalah dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan naskah kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman ?
2. Bagaimana upaya penanggulangan naskah kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam preservasi di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman dalam pelestarian naskah kuno ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tiga rumusan masalah yang terurai di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan naskah kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman terhadap naskah kuno.
2. Mengetahui upaya penanggulangan Perpustakaan Museum Pura Pakualaman terhadap naskah kuno.

3. Mengetahui kendala preservasi Perpustakaan Museum Pura Pakualaman dalam meningkatkan pembelajaran dan pemanfaatan masyarakat terhadap naskah kuno.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi peneliti maupun praktisi, akademisi, lembaga perpustakaan dan publik serta ilmu perpustakaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan daya pikir intelektual dengan mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menambah pengetahuan tentang preservasi naskah kuno.

2. Bagi Perpustakaan Museum Pura Pakualaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Perpustakaan Museum Pura Pakualaman dalam upaya preservasi naskah kuno.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian pada topik yang sama bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, terdiri dari tinjauan pustaka berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini. Kedua adalah landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan, teknik pengumpulan data, instrumen data, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN, bab ini berisi pembahasan dari hasil yang telah peneliti lakukan.

BAB V PENUTUP, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan naskah kuno di perpustakaan Museum Pura Pakualaman dibagi menjadi 6 (enam), yaitu; faktor biota yang meliputi rayap, kutu buku dan jamur, faktor fisika yang meliputi suhu dan kelembaban, debu, serta cahaya, faktor kimia yang meliputi reaksi *oksidasi* dan *hidrolisis*, faktor manusia, faktor alam dan faktor usia.
2. Upaya pencegahan naskah kuno di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman yaitu dengan berbagai cara, tergantung rusaknya disebabkan faktor apa. *Pertama*, apabila disebabkan oleh faktor biota maka upaya preservasinya menggunakan obat, kapur barus, dan fumigasi. Kedua, apabila disebabkan oleh faktor fisika maka upaya preservasinya menggunakan alat pengatur kelembaban udara, kuas, kain lap dan kemoceng. *Ketiga*, apabila disebabkan oleh faktor kimia maka upaya preservasinya dengan menduplikasi naskah. *Keempat*, apabila disebabkan oleh faktor manusia maka upaya preservasinya dengan memberikan kesadaran bagi pengunjung perpustakaan agar tidak melipat buku dan

merobek halaman buku. *Kelima*, apabila disebabkan oleh faktor alam maka upaya preservasinya dengan menyimpan naskah-naskah tersebut ke dalam almari kaca yang terkunci rapat. *Keenam*, apabila disebabkan oleh faktor usia maka upaya preservasinya dengan digitalisasi.

3. Kendala yang dihadapi dalam preservasi di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman dalam pelestarian naskah kuno yaitu karena keterbatasan alat dan kurangnya tenaga.

5.2 Saran

1. Petugas Perpustakaan Museum Pura Pakualaman harus melakukan kerjasama dengan berbagai instansi guna kelancaran pelaksanaan digitalisasi naskah kuno.
2. Petugas Perpustakaan Museum Pura Pakualaman harus mengadakan kelas intensif mengenai alih aksara, sehingga ke depan akan mendapatkan bibit unggul yang dapat menjadi alih aksara di Perpustakaan Museum Pura Pakualaman.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Melton Putra.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Bungin, H. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chanu, O. A., & Purnima, T. (2019). Manuscript Preservation and Conservation for Future Generation. *Indian Journals*, <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:kjlim&volume=6&issue=1&article=013>.
- Crumpton, B. E., & Fyke, E. P. (2016). The special library: applicability and usefulness of the MLIS in non-traditional library settings . *Emerald*, 152.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Depdikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghony, M., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasiram. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Lasa Hs. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Martoatmodjo, K. (2010). *Materi Pokok Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martoatmojo, K. (1993). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miles, M., & Huberman, A. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Yogyakarta: UI Press.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, C. H. (2021). "Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno dalam Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya

Tamansiswa Yogyakarta". Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pradibta, A. R. (2019). *"Preservasi Koleksi Naskah Kuno Ditinjau dari Sinergitas Budaya Korporasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta)"*. Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Qalyubi, S. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rachman, Y. (2017). *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*. Depok: Rajawali Pers.

Rahmawati, W. D. (2017). *"Kegiatan Presevasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"*. Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saebani, B. A. (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.

Somarajan, S., & Esmail, S. M. (2021). Manuscripts: Preservation in the Digital Age. *Library Philosophy and Peactice*.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, D. (2015). *Filologi Teori dan Penerapan*. Malang: Madani.

Supriyanto, W., & Muhsin, A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kansus.

Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.

Tambunan, K. (2013). Kajian Perpustakaan Khusus dan Sumber Informasi di Indonesia. *Garuda*, 30.